

ABSTRACT

EFFECT OF FUEL COMBINATION COCONUT SHELL AND COCONUT FIBER ON QUALITY SMOKED BAWAL (*Colossoma macropomum*) FISH USING A DRUM TYPE FISH SMOKE TOOL

By

MUHAMMAD JAKARYA HARAHAHAP

Fishing is one of the main sectors of the country, especially for the industry and export of high-value seafood. Lampung is one of the provinces in Indonesia that has a very high diversity of fish species. There are more than 40 species of marine fish, one of which is the bawal. The fish has a high water content, so it will decompose faster if no further processing is carried out. One of the treatments that can be done is to smoke. The suction process uses fuel for the production of its smoke and uses a drum-type suction tool. This research aims to find out the composition of effective suction fuel to perform suction according to SNI quality. Parameters observed are weight reduction, water content, yield, amount of fuel used, as well as organoleptic testing (appearance, smell, flavor, and texture). The data was then analyzed using Microsoft Excel and continued with the BNT test. The results of the study showed that the treatment A2 with a composition of 50% coconut shell and 50% coconut fiber had an appearance organoleptic value of 8.3, a smell of 8.4, a flavor of 8.4, and a texture of 8.3, which means an intact appearance, a less glossy color specific to the product, a less strong specific smell of smoked fish, a less strong specific taste of smoked fish, and a solid, compact texture that is fairly tightly interwoven. It also has a weight reduction of 31.9%, a water content of 47.37% (according to SNI), a yield of 68.14%,

and the amount of fuel used is 3.951 kg.

Keywords: Smoked, Bawal Fish, Coconut Shell, Coconut Fiber.

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI BAHAN BAKAR TEMPURUNG DAN SABUT KELAPA TERHADAP MUTU IKAN BAWAL (*Colossoma macropomum*) ASAP MENGUNAKAN ALAT PENGASAP IKAN TIPE DRUM

OLEH

MUHAMMAD JAKARYA HARAHAHAP

Perikanan merupakan salah satu sektor utama negara, terutama untuk industri dan ekspor produk laut yang bernilai jual tinggi. Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman jenis ikan yang sangat tinggi. Lebih dari 40 spesies ikan laut yang terdata salah satunya yaitu ikan bawal. Ikan bawal memiliki kandungan kadar air yang tinggi sehingga akan lebih cepat mengalami dekomposisi jika tidak dilakukan pengolahan lebih lanjut. Pengolahan yang dapat dilakukan salah satunya yaitu pengasapan. Proses pengasapan menggunakan bahan bakar untuk pembuatan asapnya dan menggunakan alat pengasap tipe drum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi bahan bakar pengasapan yang efektif untuk melakukan pengasapan sesuai dengan mutu SNI. Parameter yang diamati yaitu penyusutan bobot, kadar air, rendemen, jumlah bahan bakar terpakai, serta uji organlopetik (kenampakan, aroma, rasa, dan tekstur). Kemudian data dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan dilanjutkan dengan uji BNT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan A2 dengan kombinasi 50% tempurung kelapa + 50%

sabut kelapa, dengan nilai sensori kenampakan 8,3, aroma 8,4, rasa 8,4 dan tekstur 8,3, yang artinya kenampakan utuh, warna kurang mengkilap spesifik produk, memiliki aroma spesifik ikan asap kurang kuat, memiliki rasa spesifik ikan asap kurang kuat, dan memiliki tekstur padat, kompak, antar jaringan cukup erat yang memiliki penyusutan bobot 31,9%, kadar air 47,37 % (sesuai dengan SNI), rendemen 68,14% dan jumlah bahan bakar yang terpakai sebanyak 3,951 kg.

Kata Kunci: Pengasapan, Ikan Bawal, Tempurung Kelapa, Sabut Kelapa